50,09%. Demikian juga untuk cakupan K4 pada pada tahun 2006 sebesar 53,93% menurun menjadi 52,45% pada tahun 2007, dan kembali turun pada tahun 2008 sebesar 48%. Dari data tersebut, Puskesmas Bula mempunyai kunjungan K1 dan K4 yang paling rendah dibandingkan dengan 12 Puskesmas yang lain di Kabupaten Seram Bagian Timur.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bula yang berdiri sejak tahun 2005, dan merupakan satu-satunya Puskesmas yang ada di kecamatan Bula, diperoleh gambaran bahwa dalam menjalankan kebijakan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan pemeriksaan kehamilan didukung fasilitas.[11]

Fasilitas yang ada di ruangan KIA terdiri dari satu ruangan periksa yang dilengkapi satu buah tempat tidur obsgyn, satu buah lemari berisi peralatan pemeriksaan kehamilan, dan tenaga bidan sebanyak 6 orang dengan latar belakang pendidikan D1 kebidanan sebanyak 4 orang, dan DIII kebidanan sebanyak 2 orang. Tenaga-tenaga tersebut mempunyai masa kerja 3 tahun sampai dengan 15 tahun, yang dikoordinir oleh seorang bidan senior yang bertanggung jawab mengatur manajemen tugas bidan dalam pelayanan pemeriksaan kehamilan. Namun tidak semua bidan bertugas dalam pelayanan pemeriksaan kehamilan.[11]

Pelayanan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bula dilaksanakan setiap hari selasa dengan jam layanan pada umumnya mulai pukul 08.00 –pukul 12.00 WIT, mengingat setelah jam tersebut bidan harus menyelesaikan administrasi pencatatan dan pelaporan. Rata-rata kunjungan tiap jam buka sebanyak 25 orang ibu hamil, yang bertempat di ruang KIA, dan dilayani oleh 2 orang bidan, sedangkan diruangan

lain bidan melakukan pelayanan yang lain (Keluarga berencana, imunisasi, dan kesehatan reproduksi). Selain bertanggung jawab pada pelaksanaan